



---

## PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *INCOME SMOOTHING*

Evita Saputri<sup>1\*</sup>, Andar Febyansyah<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Universitas Esa Unggul, Indonesia

---

### History Article

---

#### *Article history:*

Received Oct 10, 2023  
Approved Nov 30, 2023

---

#### **Keywords:**

*Income Smoothing,  
Company Size,  
Profitability, Leverage  
and Audit Committee*

#### ABSTRACT

*This research is to analyze the effect of company size, profitability, leverage and audit committee on income smoothing. The population in this study are property and real estate sector companies listed on the IDX for 2020 – 2022. The data used in this research is secondary data in the form of financial reports obtained through the Indonesian Stock Exchange (IDX) website. The sample selection in this study used a purposive sampling technique. This study uses quantitative methods with the analysis technique used is descriptive statistical analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that firm size, profitability, and leverage have an effect on income smoothing and audit committees have no effect on income smoothing. Income smoothing is a management action to stabilize income by moving income from years with high profits to years of periods of income that are less profitable.*

#### ABSTRAK

Penelitian ini untuk menganalisa pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan komite audit terhadap *income smoothing*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder berupa laporan keuangan yang didapat melalui website Bursa Efek Indonesia (BEI). Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, variabel profitabilitas, variabel *leverage* berpengaruh terhadap *income smoothing* dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *income*

---

---

*smoothing*. *Income smoothing* merupakan tindakan manajemen untuk menstabilkan pendapatan dengan tindakan memindahkan pendapatan dari tahun dengan laba tinggi ke tahun periode pendapatan laba yang kurang menguntungkan.

---

© 2023 Jurnal Ilmiah Global Education

---

\*Corresponding author email: [evtsptr27@student.esaunggul.ac.id](mailto:evtsptr27@student.esaunggul.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Keadaan perekonomian perusahaan digambarkan dengan laporan keuangan, karena laporan keuangan dibutuhkan pihak internal dan eksternal perusahaan (Indawati & Anggraini, 2019). Bentuk pertanggung jawaban manajemen atas kinerja industri yang akan menjadi landasan investor dalam mengambil keputusan yaitu laporan keuangan (Nugraha et al., 2022). Informasi yang menarik perhatian investor ketika membaca laporan keuangan perusahaan yaitu laba perusahaan, karena kondisi di perusahaan dapat diinformasikan oleh laba (Ramadhani et al., 2022). Manajemen sangat menyadari informasi laba sangat penting, sehingga manajemen cenderung membuat pelaporan laba yang tidak semestinya, untuk mengurangi perubahan laba atau membuat laba tampak stabil dalam kurun waktu lama manajemen melakukan *income smoothing* (Pradana & Sunaryo, 2012).

Fenomena yang terjadi di perusahaan PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA), hasil laporan keuangan ditahun 2019 menembus Rp 1.13 triliun sedangkan ditahun 2018 merugi sebesar Rp. 123.43 miliar. Berdasarkan laporan keuangan yang dirilis di BEI pendapatan neto AISA turun 4,4% menjadi Rp 1,51 triliun dari tahun 2018 sebesar Rp 1,58 triliun. Beban pokok penjualan turun menjadi Rp 1,06 triliun dari sebelumnya Rp 1,12 triliun. Dan ada satu hal yang menarik dari laba bersih ini meroket. Dilihat dari laporan keuangan tersebut, AISA justru mendapatkan penghasilan lainnya Rp 1,9 trilun, dari sebelumnya penghasilan lainnya hanya Rp 18,11 miliar, sehingga laba usaha perusahaan melonjak menjadi Rp 1,49 triliun dari rugi usaha Rp 9,25 miliar. Pos penghasilan lain-lain di antaranya ada tiga penyumbang yaitu pemulihan penurunan nilai piutang sebesar Rp 990 miliar, selisih nilai wajar restrukturisasi obligasi dan sukuk ijarah sebesar Rp 903,34 miliar, dan pemulihan penurunan nilai persediaan neto Rp 6,88 miliar. Penjelasan dari Dirut AISA Lim Aun Seng dan Direktur AISA Ernest Alto menjelaskan bahwa penyesuaian nilai wajar Obligasi, Sukuk I dan Suku II senilai Rp 1,08 triliun, karena restrukturisasi utang Obligasi. Suku Ijarah I dan Sukuk Ijarah II [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com).

*Income smoothing* sama kaitannya dengan manajemen laba karena keduanya berpola pada pendekatan teori keagenan (Indrawan et al., 2018). Untuk menurunkan fluktuasi laba, manajemen dengan sengaja melakukan *income smoothing* (Bora & Saha, 2016 dalam Indrawan et al., 2018). *Income smoothing* sengaja dilakukan oleh manajemen untuk usaha yang terencana guna meminimalkan fluktuasi tingkat keuntungan (Nugraha et al., 2022). Perusahaan melakukan tindakan *income smoothing* agar laporan keuangan dapat dilihat baik sehingga investor akan meningkatkan investasinya di perusahaan (Maotama & Astika, 2020).

Ukuran perusahaan yang besar maupun yang kecil bisa dilihat dari total aset perusahaan, total penjualan perusahaan dan rata-rata penjualan (Alifatmaya & Syaiful, 2020). Besar ukuran perusahaan dapat didefinisikan pada periode saat ini hingga beberapa tahun mendatang sebagai pendapatan penjualan rata-rata (Yogisworo et al., 2018).

Profitabilitas akan mempengaruhi investor dalam investasi, karena merupakan ukuran penting ketika mengevaluasi apakah suatu perusahaan sehat atau tidak. profitabilitas berdampak positif terhadap *income smoothing* (Indawati & Anggraini, 2019).

*Leverage* merupakan dana yang digunakan perusahaan dalam bentuk utang untuk meningkatkan aset perusahaan (Kasmir (2014:112) dalam Alifatmaya & Syaiful, 2020). Menurut Ramadhani et al., (2022), Utang digunakan perusahaan untuk membiaya kegiatan operasional perusahaan. *Leverage* yang tinggi akan mempengaruhi investor dalam investasi karena memiliki risiko yang tinggi dalam inventasi di perusahaan tersebut.

Komite audit diadakan perusahaan karena untuk mengawasi manajemen dalam menyusun laporan keuangan perusahaan (Krisna, 2023). Pendapat Forum *for Corporate Governance in Indonesia*. (2001) dalam (Krisna, 2023), tanggung jawab komite audit, yaitu bertanggung jawab dalam pengawasan terhadap auditor internal dan pengawasan operasional perusahaan terkait mendeteksi adanya kemungkinan terjadi resiko maupun kecurangan, komite audit juga bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan telah berjalan dengan semestisnya *Good Corporate Governance* (GCG) dan memastikan laporan keuangan yang dipublish perusahaan menunjukkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya.

Pada penelitian terdahulu yang dijalankan oleh Arum et al., (2017) dalam Alifatmaya & Syaiful, (2020) menerapkan bahwasanya ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan *income smoothing*, tetapi menurut Supriyatno et al., (2016) dalam Indrawan et al., (2018), hasil penelitian menyatakan bahwasanya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *income smoothing*. Penelitian yang dikerjakan Aemanah & Isywardhana, (2019) Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *income smoothing*. Sedangkan penelitian yang dikerjakan oleh (Dian, 2018) dalam (Ramadhani et al., 2022) yang menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan dengan *income smoothing*. Hasil penelitian yang dikerjakan Yogisworo et al., (2018) *leverage* berpengaruh signifikan dengan *income smoothing*. Sedangkan hasil penelitian Oktoriza, (2018) berpendapat bahwa *leverage* memiliki pengaruh yang tidak signifikan dengan praktik *income smoothing*. Hasil penelitian yang dilakukan Christian & Suryani, (2020) untuk komite audit berpengaruh negatif dengan *income smoothing*. Sedangkan menurut (Christian & Suryani, 2020) Idris & Natalylova, (2021) terdapat pengaruh komite audit terhadap *income smoothing*.

Pada penelitian Nugraha et al., (2022) dalam penelitiannya menggunakan sektor industri makanan dan minuman yang dilakukan pada periode 2016-2020 dengan mengamati pengaruh profitabilitas dan *leverage* terhadap *income smoothing*. Dipenelitian ini saya menggunakan perusahaan jasa sub sektor properti dan real estate periode tahun 2020 – tahun 2022 dengan melakukan penelitian pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage* dan komite audit yang disebut sebagai variabel independen terhadap *income smoothing* yang disebut sebagai variabel dependen.

## METODE PENELITIAN

Pada studi penelitian ini, peneliti memakai variabel dependennya adalah *income smoothing* diprosikan dengan Indeks Eckel diukur dari  $CV \Delta I$  dibagi dengan  $CV \Delta S$  (Ramadhani et al., 2022). Apabila nilai indeks *income smoothing*  $\geq 1$ , maka perusahaan tidak melakukan *income smoothing*, sebaliknya jika nilai indeks *income smoothing*  $\leq 1$ , maka perusahaan melakukan *income smoothing* (Wati et al., 2021). Variabel independen menggunakan ukuran perusahaan diprosikan dengan Log Natural dari Total Aset

(Oktoriza, 2018). Rasio profitabilitas diproksikan dengan NPM yang diukur dari laba bersih dibanding penjualan (Dalimunte & Prananti, 2019). Rasio *Leverage* diproksikan dengan DER yang diukur dari total utang dibanding total ekuitas (Wulan & Nabhan, 2021). Variabel Komite Audit diukur dari jumlah komite audit di luar dewan komisaris dibanding jumlah komite audit (Christian & Suryani, 2020).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu dengan klasifikasi tertentu atau dengan cara menentukan sampel dengan kriteria (Nugraha *et al.*, 2022). Kriteria penelitian ini yaitu laporan keuangan yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan yang menghasilkan laba pada periode 3 (tiga) tahun dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022.

Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikorelasi, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi), uji hipotesis dengan uji F dan uji T, serta analisis regresi linear berganda.

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini diproksikan ke dalam model persamaan sebagai berikut:

$$L_n \frac{PL}{1-PL} = \alpha + \beta_1 \text{Size} + \beta_2 \text{NPM} + \beta_3 \text{DER} + \beta_4 \text{KA} + \epsilon_{it}$$

Keterangan:

$L_n \frac{PL}{1-PL}$	: <i>Income smoothing</i>
$\alpha$	: <i>Constant</i>
$\beta_1 - \beta_4$	: Koefisien regresi
Size	: Ukuran Perusahaan
NPM	: Profitabilitas
DER	: <i>Leverage</i>
KA	: Komite Audit
$\epsilon_{it}$	: Error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil seleksi melalui metode *purposive sampling*, data dari 20 perusahaan selama periode tiga tahun dikumpulkan setelah pemrosesan data, menghasilkan ukuran sampel keseluruhan 60 data. Hasil statistik deskriptif dari sampel pengamatan disajikan sebagai berikut:

Table 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Income Smoothing	60	-49.777	4.956	-1.21846	7.415919
Ukuran Perusahaan	60	352,269,524,066	64,999,403,480,787	12,714,962,269,365	1.576
Profitabilitas	60	0.002	15.446	0.53375	2.003615
Leverage	60	0.002	3.788	0.69640	0.792789
Komite	60	0.330	1.000	0.67033	0.137335

Audit				
Valid N (listwise)	60			

Sumber: Hasil olah data penulis, SPSS 2023

*Income Smoothing* yang diproksikan dengan indeks eckel menunjukkan nilai minimum indeks eckel sebesar -49.777 dimiliki oleh PT Kawasan Indudtri Jababeka Tbk. Nilai maximum indeks excel sebesar 4.956 yang dimiliki PT Bumi Citra Permai Tbk dan nilai rata rata indeks excel menunjukkan sebesar -1.218, yang berarti  $\leq 1$  maka perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) rata-rata melakukan tindakan *income smoothing*.

Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Size menunjukkan nilai minimum sebesar 352,269,524,066 dimiliki oleh PT Repower Asia Indonesia Tbk. Nilai maximum sebesar 64,999,403,480,787 yang dimiliki oleh PT Bumi Serpong Damai Tbk dan nilai rata-rata sebesar 12,714,962,269,365. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 53/POJK.04/2017, kriteria perusahaan berskala besar yaitu memiliki jumlah aset bersih lebih dari Rp 250.000.000.000, dengan demikian ukuran perusahaan termasuk dalam perusahaan besar.

Profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* menunjukkan nilai minimum NPM sebesar 0.002 dimiliki oleh PT Bumi Citra Permai Tbk. Nilai maximum NPM sebesar 15.446 yang dimiliki PT Royalindo Investa Wijaya Tbk dan nilai rata-rata sebesar 0.53, yang berarti bahwa perusahaan memperoleh laba setelah pajak sebesar 53% dari penjualan bersih. Menurut Hendriawati; & Suwardi, (2019) angka NPM dapat dikatakan baik apabila  $>5\%$ , dengan demikian rata-rata perusahaan properti dan real estate dapat dikategorikan memiliki *net profit margin* yang baik.

*Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* menunjukkan nilai minimum DER sebesar 0.002 dimiliki oleh PT Repower Asia Indonesia Tbk. Nilai maximum DER sebesar 3.788 yang dimiliki PT PP Properti Tbk dan nilai rata rata sebesar 0.69, yang berarti bahwa perusahaan bahwa perusahaan mempunyai total hutang sebesar 69% dari ekuitasnya. Nilai DER di bawah atau sama dengan 100% atau 1, maka kondisi perusahaan masuk dalam kategori sehat ([majoo.id](http://majoo.id), 2020). Dengan demikian rata-rata perusahaan properti dan real estate dapat dikategorikan memiliki *debt to equity ratio* yang sehat.

Komite Audit yang diproksikan dengan KA menunjukkan nilai minimum KA sebesar 0.33 yang dimiliki PT Ciputra Development Tbk dan Summarecon Agung Tbk. Nilai maximum KA sebesar 1.00 yang dimiliki 5 perusahaan dalam penelitian ini dan nilai rata rata sebesar 0.67, yang berarti bahwa jumlah komite audit diluar dewan komisaris sebesar 67% dari komite audit.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

Pada uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) tes dengan syarat yaitu jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0.05 maka populasi data dinyatakan terdistribusi secara normal, sedangkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih kecil dari 0.05 maka populasi data dinyatakan tidak terdistribusi secara normal. Berdasarkan data sampel penelitian ini menunjukkan bahwa hasil Asymp. Sig sebesar 0.200, maka hasil tersebut dinyatakan terdistribusi secara normal dan dapat digunakan dalam pengujian regresi, karena 0.200 hasil tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi yaitu 0.05.

### **Uji Multikolinearitas**

Pada uji multikolinearitas ini menggunakan uji tolerance value dan Variance Inflation Factor (VIF) dengan ketentuan nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,100 maka data sampel tidak terjadi multikolinearitas. Sebaliknya jika nilai Variance Inflation Factor (VIF) lebih besar dari 10 dan nilai tolerance lebih kecil dari 0,100 maka data sampel terjadi multikolinearitas.

Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan size memiliki nilai VIF  $1.435 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0.697 > 0.100$ . Variabel profitabilitas yang diprosikan dengan NPM memiliki nilai VIF  $2.168 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0.461 > 0.100$ . Variabel Leverage yang proksikan dengan DER memiliki nilai VIF  $2.68 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0.398 > 0.100$ . Dan variabel komite audit yang diprosikan dengan KA memiliki nilai VIF  $1.033 < 10$  dan nilai tolerane  $0.968 > 0.100$ . Sehingga dapat diartikan bahwa setiap variabel independen pada data sampel penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

### **Uji Heteroskedastisitas**

Pada uji heteroskedastisitas menggunakan uji gletser dengan ketentuan nilai signifikansi pada variabel independen lebih besar dari 0,05 maka data sampel tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika nilai signifikansi pada variabel independen lebih kecil dari 0,05 maka data sampel terjadi heteroskedastisitas. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel ukuran perusahaan yang diprosikan dengan size memiliki nilai signifikan sebesar  $0.987 > 0.05$ . Variabel profitabilitas yang diprosikan dengan NPM memiliki nilai signifikan sebesar  $0.875 > 0.05$ . Variabel leverage yang diprosikan dengan DER memiliki nilai signifikan sebesar  $0.166 > 0.05$ . Dan variabel komite audit yang diprosikan dengan KA memiliki nilai signifikan sebesar  $0.308 > 0.05$ . SeHINGA dapat diartikan bahwa setiap variabel independen tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### **Uji Autokorelasi**

Pada pengujian autokorelasi menggunakan uji run test dengan ketentuan nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\geq 0,05$  maka data sampel tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed)  $\leq 0,05$  maka data sampel terjadi autokorelasi. Berdasarkan data sampel penelitian ini menunjukkan hasil nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar  $0.996 \geq 0,05$ . Maka diartikan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar variabel independen pada data sampel penelitian ini, sehingga model regresi layak dan dapat dilakukan.

### **Uji Hipotesis**

#### **Uji Statistik F (Simultan)**

Uji statistik F (Simultan) memiliki syarat pengukuran yaitu nilai sig. pada Anova penelitian lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya jika nilai sig. pada Anova penelitian lebih besar dari 0,05 diartikan bahwa seluruh variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil nilai sig. pada Anova penelitian sebesar  $0,017 < 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap income smoothing.

### Uji Statistik T (Parsial)

Uji statistik T (Parsial) memiliki syarat pengukuran yaitu hasil t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka diartikan bahwa variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, sebaliknya jika hasil t hitung lebih kecil dari t table dan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka diartikan bahwa variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *income smoothing* dengan hasil t hitung  $-3.367 \geq t$  tabel  $-2.058$  dan nilai sig.  $0.002 \leq 0,05$ . Variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* dengan hasil t hitung  $2.903 \geq t$  tabel  $2.058$  dan nilai sig.  $0,007 \leq 0,05$ . Variabel *Leverage* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* dengan hasil t hitung  $2.975 \geq t$  tabel  $2.058$  dan nilai sig.  $0,006 \leq 0,05$ . Variabel Komite Audit secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *income smoothing* dengan hasil t hitung  $0.163 \leq t$  tabel  $2.058$  dan nilai sig.  $0,872 \geq 0,05$ . Sehingga dapat diartikan bahwa variabel Ukuran Perusahaan berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *income smoothing*, Profitabilitas dan *Leverage* berpengaruh secara positif signifikan terhadap *income smoothing*, sedangkan variabel komite audit tidak berpengaruh.

Table 2 Uji Hipotesis Model Penelitian

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Positif/ Negatif	Keputusan
H2	Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap <i>Income Smoothing</i>	T Hitung > T Tabel $-3.367 > 2.058$	Negatif	Hipotesa Diterima
		Nilai Sig. < 0,05 $0,002 < 0,05$		
H3	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap <i>Income Smoothing</i>	T Hitung > T Tabel $2.903 > 2.058$	Postif	Hipotesa Diterima
		Nilai Sig. < 0,05 $0,007 < 0,05$		
H4	<i>Leverage</i> berpengaruh positif terhadap <i>Income Smoothing</i>	T Hitung > T Tabel $2.975 > 2.058$	Postif	Hipotesa Diterima
		Nilai Sig. < 0,05 $0,006 < 0,05$		
H5	Komite Audit tidak berpengaruh positif terhadap <i>Income Smoothing</i>	T Hitung < T Tabel $0.163 < 2.058$	Postif	Hipotesa Ditolak
		Nilai Sig. > 0,05 $0,872 > 0,05$		

### Uji Koefisiensi Determinasi

Berdasarkan data sampel penelitian Koefisiensi Determinasi ini menunjukkan hasil bahwa nilai adjusted R-square sebesar 0.247 atau 24,7%. Maka dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan komite audit berpengaruh terhadap variabel income smoothing sebesar 25,7%, sedangkan sisanya 75.3% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini seperti risiko keuangan, karakteristik eksekutif kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial.

### Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil temuan pengujian analisis regresi linear berganda, maka model persamaan antar variable dapat dibentuk sebagai berikut:

$$L_n \frac{PL}{1 - PL} = 64.004 - 18.461 \text{ Size} + 0.660 \text{ NPM} + 0.935 \text{ DER} + 0.132 \text{ KA} + \epsilon_{it}$$

Maka dapat diartikan bahwa nilai konstanta yakni 64.004 yang menyatakan bahwa semua variabel independen yang bernilai sama dengan nol, maka income smoothing yang diproksikan dengan indeks eckel pada sub sektor properti dan real estate periode 2020 hingga 2021 diprediksikan menjadi 64.004. Berdasarkan data sampel penelitian menunjukkan hasil variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan size berpengaruh terhadap income smoothing yang diproksikan dengan indeks eckel dengan nilai koefisien regresi sebesar -18.461, dapat diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap income smoothing. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel ukuran perusahaan, maka diprediksikan income smoothing menurun sebesar -18.461.

Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan NPM berpengaruh terhadap income smoothing yang diproksikan dengan indeks eckel dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.660, dapat diartikan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh positif terhadap income smoothing. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel profitabilitas, maka diprediksikan income smoothing meningkat sebesar 0.660. Variabel leverage yang diproksikan dengan DER berpengaruh terhadap income smoothing yang diproksikan dengan indeks eckel dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.935, dapat diartikan bahwa variabel leverage berpengaruh positif terhadap kebijakan income smoothing. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel leverage, maka diprediksikan income smoothing meningkat sebesar 0.935. Variabel komite audit yang diproksikan dengan KA berpengaruh terhadap income smoothing yang diproksikan dengan indeks eckel dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.132, dapat diartikan bahwa variabel komite audit berpengaruh positif terhadap income smoothing. Pada kondisi dimana variabel lain konstan meningkat satu unit pada variabel komite audit, maka diprediksikan income smoothing meningkat sebesar 0.132.

### Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh Ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan komite audit terhadap income smoothing dengan priode penelitian tahun 2020-2022, dimana obyek penelitian adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil pengujian Hipotesis menyajikan hasil dari empat variabel independent, tiga variabel indepen berpengaruh terhadap income smoothing yaitu variabel Ukuran perusahaan, profitabilitas dan leverage, sedangkan variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap income smoothing.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Komite audit berpengaruh terhadap *income smoothing*.**

Berdasarkan temuan uji simultan (uji F)  $H_1$ , menyajikan hubungan antar Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap *income smoothing* diterima. Variabel Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan *Ln Size* akan mendapat respon positif dari investor dengan semakin besarnya total aset yang dimiliki perusahaan yang berarti menggambarkan kekayaan perusahaan yang besar dan mempunyai kinerja yang baik, sehingga akan memberikan daya tarik pada investor. Variabel Profitabilitas yang diproksikan dengan *net profit margin* menunjukkan perbandingan laba setelah pajak dengan penjualan bersih, apabila semakin tinggi NPM semakin baik operasi perusahaan dalam mengelola pengeluarannya. Hal tersebut berdampak positif terhadap perusahaan yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Profitabilitas dinilai mampu mempengaruhi *income smoothing*. Semakin besar laba yang didapatkan perusahaan maka juga dapat mencerminkan keberhasilan perusahaan yang akan mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan. Variabel *Leverage* yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* menunjukkan semakin besar *leverage* maka semakin besar dana yang disediakan oleh kreditur. Perusahaan yang memiliki hutang besar akan memiliki aset yang besar dan akan mempunyai laba yang besar untuk perusahaan. Hal tersebut akan meningkatkan kepercayaan kepada investor yang akan lebih tertarik dengan laba yang besar. Variabel komite audit yang diproksikan dengan KA menunjukkan bahwa perusahaan membentuk komite audit hanya untuk regulasi yang harus dipatuhi dan bukan karena kebutuhan maka perusahaan yang membentuk komite audit maupun yang tidak membentuk komite audit akan cenderung melakukan *income smoothing*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Income smoothing***

Temuan uji parsial (uji t) pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* berpengaruh negatif terhadap indeks eckel, sehingga hipotesis kedua **diterima**. Kondisi tersebut mencerminkan semakin tinggi Ukuran perusahaan, maka dapat dikatakan perusahaan semakin cenderung tidak melakukan *income smoothing*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Irawan Aditya dan Sufiyati 2021 menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *income smoothing*, Bagi perusahaan yang memiliki ukuran total aset yang kecil cenderung melakukan praktik *income smoothing* untuk menunjukkan kondisi perusahaan yang baik dengan cara meningkatkan laba perusahaan. Penelitian yang dilakukan Aemanah & Isywardhana, (2019) bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap praktik *income smoothing*

### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Income smoothing***

Temuan uji parsial (uji t) pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan NPM berpengaruh positif terhadap indeks eckel, sehingga Hipotesis ketiga **diterima**. Profitabilitas yang menggambarkan perusahaan dengan laba besar akan melakukan *income smoothing* untuk menghindari pembayaran pajak yang tinggi, karena ketika laba perusahaan tinggi maka perusahaan memiliki kewajiban membayar pajak yang besar, hal tersebut membuat manajemen memanipulasi nilai laba pada laporan keuangan dengan melakukan tindakan *income smoothing* untuk mengurangi pembayaran pajak yang besar. Variabel ini sejalan

dengan teori keagenan yang menyatakan bahwa jika perusahaan baik maka para *stakeholder* yang terdiri dari kreditur, supplier, dan juga investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani *et al.*, (2022) profitabilitas berpengaruh positif terhadap *income smoothing*, menyatakan bahwa profitabilitas yang semakin tinggi di perusahaan maka semakin besar juga manajemen melakukan praktik *income smoothing*. Penelitian yang dilakukan Putri, (2022) tidak berpengaruh terhadap tindakan *income smoothing*.

### **Pengaruh Leverage Terhadap Income smoothing**

Temuan uji parsial (uji t) pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diprosikan dengan DER berpengaruh positif terhadap indeks eckel, sehingga Hipotesis keempat **diterima**. Leverage merupakan kemampuan jangkapanjang perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki proporsi hutang lebih besar dalam struktur permodalannya, maka kebutuhan informasi mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya oleh kreditur akan lebih tinggi. Salah satu cara untuk menyediakan informasi tersebut yaitu dengan melakukan pengungkapan keuangan maupun non keuangan melalui website perusahaan. Pernyataan tersebut didukung oleh teori agensi yang menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat leverage maka perusahaan memiliki insentif untuk meningkatkan pengungkapan informasi kepada pemangku kepentingan baik berupa media pengungkapan tradisional maupun media lain yaitu pengungkapan informasi perusahaan melalui website perusahaan

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwaningsih & Sarifani, (2023) berpengaruh positif terhadap manajemen laba, karena perusahaan dengan *leverage* yang tinggi bearti memiliki utang yang lebih tinggi dibandingkan dengan modalnya, maka perusahaan cenderung melakukan praktik *income smoothing* untuk menarik perhatian investor karena investor akan merasa aman dengan modal lebih besar dibandingkan utangnya. Penelitian yang dilakukan oleh Aemanah & Isyuardhana, (2019) Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *leverage* terhadap praktik *income smoothing*.

### **Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Income Smoothing**

Temuan uji parsial (uji t) pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komite audit yang diprosikan dengan KA tidak berpengaruh terhadap indeks eckel, sehingga Hipotesis kelima **ditolak**. Adanya atau tidaknya komite audit ini tidak mempengaruhi perusahaan dalam melakukan praktik *income smoothing*.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Idris & Natalylova, (2021) yang berarti variabel komite audit tidak mempunyai pengaruh pada *Income smoothing* karena komite audit hanyalah syarat untuk terhindar dari hukuman.

## **KESIMPULAN**

Data sampel ini berjumlah 60 laporan keuangan yang berasal dari 20 perusahaan sub sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama priode 3 tahun yaitu tahun 2020-2022. Hipotesis yang diterima dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage, untuk varibel ukurun perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap *income smoothing*, variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *income*

*smoothing*, dan variabel leverage berpengaruh positif signifikan terhadap *income smoothing*, sedangkan hipotesis yang tidak diterima yaitu komite audit, variabel komite audit tidak berpengaruh terhadap *income smoothing*.

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu pada priode penelitian yang hanya dilakukan selama 3 tahun yakni periode 2020-2022 dengan kriteria laporan keuangan yang hanya mendapatkan laba, sehingga dari 159 data perusahaan hanya 60 data perusahaan yang laba yang digunakan dalam penelitian ini dan 21 data perusahaan terkena *outlier* pada saat pengolahan data di sistem SPSS. Saran Peneliti lain direkomendasikan untuk menjelajahi sektor lain guna melihat hasil yang akan diperoleh dari sektor-sektor tersebut. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperpanjang periode atau menambah jumlah pengamatan guna mendapatkan hasil yang lebih akurat. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain untuk melihat pengaruh variabel-variabel lain terhadap *income smoothing*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, J., & Farina, K. (2017). Pengaruh Efektivitas Dewan Komisaris, Dan Komite Audit, Struktur Kepemilikan Perusahaan, Dan Kualitas Audit Terhadap Perataan Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana*, 5(1).  
<https://ojs.ekonomi-ungris.ac.id/index.php/JMBK/article/view/81/pdf>
- Aemanah, Y., & Isyuardhana, D. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Praktik Perataan Laba. *Kajian Akuntansi*, 20(1), 101–112.  
[https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian\\_akuntansi/article/download/3793/pdf](https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/kajian_akuntansi/article/download/3793/pdf)
- Alfitri, B., & Arrozi, M. F. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 1(5), 844–853.  
<https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.118>
- Alifatmaya, D. L., & Syaiful. (2020). The Effect of Company Size, Profitability, Liquidity, and Financial Leverage on Income Evaluation Action. *Innovation Research Journal*, 1(2), 105–116. <https://doi.org/10.30587/innovation.v1i2.1925>
- Angraeni, W., Bastian, E., & Lestari, T. (2022). The Effect of Leverage, Firm Size, Profitability and Political Connections on Income Smoothing. *Journal of Applied Business, Taxation and Economics Research*, 1(6), 532–535.  
<https://doi.org/10.54408/jabter.v1i6.93>
- Aprilliani, R., & H, A. (2017). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 - 2015. *Profita*, 10(3), 360–372.  
<https://media.neliti.com/media/publications/236667-pengaruh-ukuran-dewan-komisaris-dan-komi-0cda4644.pdf>
- Bora, J., & Saha, A. (2016). Investigation on the presence of income smoothing among nse-listed companies. *IUP Journal of Accounting Research & Audit Practices*, 15(1), 55–72.
- Christian, H., & Suryani, E. (2020). Pengaruh Financial Leverage, Kepemilikan Publik, dan Komite Audit Terhadap Income Smoothing. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2856–2863.  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/13154/12794>

- Clarissa, N., & Nugroho, V. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Income Smoothing. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, *V*(1), 1–11. <https://doi.org/10.24912/jpa.v5i1.24196>
- Dalimunte, I. P., & Prananti, W. (2019). Pengaruh Cash Holding, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur. *EkoPreneur*, *1*(1), 13–30. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3666>
- Fatmawati, & Djajanti, A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Financial Leverage Terhadap Praktik Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Article // Kelola*, *2*(3), 1–11. <https://www.neliti.com/id/publications/143105/pengaruh-ukuran-perusahaan-profitabilitas-dan-financial-leverage-terhadap-prakti>
- Hendriawati, D., & Suwardi. (2019). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) dan Manajemen Risiko terhadap Harga Saham. *Jurnal Unimas*, *53*(9), 110–132.
- Hermanto, & Nurhidayah. (2022). Pengaruh Rasio Intermediasi Makroprudensial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return on Assets Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, *7*(12), 19781–19796. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i12.11407>
- Idris, L. S., & Natalylova, K. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Komite Audit dan Faktor Lainnya Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, *1*(3), 299–312. <http://jurnaltsm.id/index.php/EJATSM>
- Indawati, I., & Anggraini, A. (2019). Profitabilitas Memoderasi Financial Leverage Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Perataan Laba. *EkoPreneur*, *1*(1), 31. <https://doi.org/10.32493/ekop.v1i1.3669>
- Indrawan, V., Agoes, S., Pangaribuan, H., & Popoola, O. M. J. (2018). The Impact of Audit Committee, Firm Size, Profitability, and Leverage on Income Smoothing. *Indian-Pacific Journal of Accounting and Finance*, *2*(1), 61–74. <https://doi.org/10.52962/ipjaf.2018.2.1.42>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, *3*, 305–160. <https://doi.org/10.1177/0018726718812602>
- Kharisma, A., & Agustina, L. (2015). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba. *Accounting Analysis Journal*, *4*(2), 1–10. <https://doi.org/10.15294/aaj.v4i2.7857>
- Krisna, A. M. (2023). PENGARUH MEKANISME KOMITE AUDIT TERHADAP INCOME. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, *15*(1), 163–178. <https://doi.org/10.22225/kr.15.1.2023.163-178>
- Maotama, N. S., & Astika, I. B. P. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Kepemilikan Manajerial terhadap Praktik Perataan Laba (Income Smoothing). *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(7), 1767–1779. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i07.p12>
- Megarani, N., Warno, & Fauzi, M. (2019). The effect of tax planning, company value, and leverage on income smoothing practices in companies listed on Jakarta Islamic Index. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, *1*(1), 139–162. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2019.1.1.3733>

- Nugraha, A. S., Anggraeni, L., & Silviana. (2022). Effect of Profitability and Leverage Action Alignment of Earnings (Income Smoothing) (A Case Study on A Company Manufacturing Consumer Goods Industry Sector, Food and Beverage Sub-Sectors Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2016-2020). *Central Asia and the Caucasus*, 23(1), 4176–4184.  
<https://web.p.ebscohost.com/abstract?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=14046091&AN=158215612&h=mGsJBpEVpzSVDyeiC%2FWf3O2QQAEwXe1RZL9YWzGkvcV2KY9zSFuKQ%2F1povJzanNmyZLOxIsqkaArIXmpnwVXw%3D%3D&crl=c&resultNs=AdminWebAuth&resultLoca>
- Oktoriza, L. A. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Aktivitas Komite Audit Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Praktik Perataan Laba. *Stability: Journal of Management and Business*, 1(2), 188–203.  
<https://doi.org/10.26877/sta.v1i2.3227>
- Pradana, A. W., & Sunaryo. (2012). Analisis Pengaruh Company Size, Return on Assets, Financial Leverage, Dan Operating Leverage Terhadap Income Smoothing Practices Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal Article // Binus Business Review*, 3(1), 131–140.  
<https://journal.binus.ac.id/index.php/BBR/article/view/1289/1154>
- Prasetya, H., & Rahardjo, S. N. (2013). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage, Klasifikasi Kap Dan Likuiditas Terhadap Praktik Perataan Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(4), 1–7.  
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/viewFile/4468/4296>
- Purwaningsih, E., & Mayangsari, M. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Eksekutif Wanita Sebagai Variabel Moderasi. *JURNAL AKMAMI (Akutansi, Manajemen, Ekonomi,)*, 4(2), 44–58.  
<https://digilib.esaunggul.ac.id/pengaruh-profitabilitas-dan-leverage-terhadap-manajemen-laba-dengan-eksekutif-wanita-sebagai-variabel-moderasi-29227.html>
- Purwaningsih, E., & Sarifani, M. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Dengan Rapat Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Sosial, Manajemen, Dan Akuntansi (JISMA)*, 2(1), 841–852.  
[https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11\\_415/29228](https://digilib.esaunggul.ac.id/UEU-Journal-11_415/29228)
- Putri, R. P. S. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan Profitabilitas dan Win/Lose Stock Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 10(2), 24–35.  
<https://doi.org/10.26740/akunesa.v10n2.p24-35>
- Ramadhani, D., Sumiati, A., & Handarini, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Kepemilikan Publik, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(3), 579–599.  
<https://doi.org/10.21009/japa.0203.06>
- Ramdhanti, M., & Indrati, M. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1875–1884.  
<https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v3i12.1663>
- Sari, M. R. P. A., & Handayani, N. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage, Terhadap Nilai Perusahaan Transportasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(9), 1–18.

- Sellah, & Herawaty, V. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Reputasi Auditor, Nilai Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba Dengan Kepemilikan Manajerial Sebagai Variabel Moderasi. *Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 1*, 1–7.  
<https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5843>
- Setyaningsih, T., Astuti, T. P., & Harjito, Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Income Smoothing Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Edunomika, 05*(01), 34–46.  
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jie/article/view/1468>
- Solihah, E., & Sihono, A. (2023). Profitabilitas, Tata Kelola Perusahaan Dan Penghindaran Pajak Perusahaan Otomotif Di Indonesia. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi, 11*(11), 97–113.  
<https://doi.org/10.21067/jrma.v11i1.8295>
- Thoharo, A., & Andayani. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Income Smoothing, Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, 7*(2), 1–24.  
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/128>
- Tsaqif, B. M., & Agustiniingsih, W. (2021). Pengaruh Financial Distress dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Dan Governance, 2*(1), 53–65.  
<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/JAGo/article/view/9674>
- Ulya, N., & Khairunnisa. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013). *E-Proceeding of Management, 2*(1), 324–331.  
<https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/1570>
- Wati, N. K. M., Putra, I. G. C., Santosa, M. E. S., & Kusuma, I. G. E. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Jenis Industri Terhadap Perataan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi), 1*(1), 89–100.
- Wulan, I. N., & Nabhan, F. (2021). Peran Company Value Sebagai Mediator Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Kebijakan Income Smoothing. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi, 1*(2), 75–88. <https://doi.org/10.53625/juremi.v1i2.166>
- Yogisworo, R. F., Lastiningsih, N., & Ermaya, H. N. L. (2018). The Effect of Company Size, Profitability and Financial Leverage on Income Smoothing. *Proceeding International Seminar on Accounting for Society, 4*(2), 90–97.  
[http://repository.uki.ac.id/1409/19/2018\\_Unpam\\_ProsidingInternasional\\_StrategicIssues.pdf](http://repository.uki.ac.id/1409/19/2018_Unpam_ProsidingInternasional_StrategicIssues.pdf)